

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada umur kehamilan 36 minggu, persalinan hingga masa nifas pada Ny. S di Bidan Praktek Mandiri Maya Sari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Status imunisasi ibu telah mencapai TT 2 yaitu TT 1 calon pengantin, TT 2 lebih dari 1 bulan dan jarak TT T2 ke TT3 lebih dari 6 bulan tidak sesuai dengan Saifuddin (2009) yang menyatakan bahwa selang waktu antara TT 1 dan TT 2 seharusnya 1 bulan, tetapi imunisasi TT 2 lebih dari 1 bulan setelah TT 1 hal dan TT2 ke TT 3 seharusnya 6 bulan tetapi lebih dari 6 bulan ini disebabkan karena ibu lupa untuk kembali ke pelayanan kesehatan.
2. Pada pengkajian persalinan, bayi baru lahir dan ibu *nifas* penulis tidak menemukan kesenjangan/ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Bidan
  - a. Bidan melaksanakan program ANC Terpadu pada ibu hamil.
  - b. Bidan melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil minimal 4x kunjungan
  - c. Bidan melakukan rujukan atau screening/deteksi awal pemeriksaan HB pada ibu hamil khususnya pada trimester I dan III untuk mendeteksi secara dini setiap kemungkinan terjadinya resiko komplikasi dalam kehamilan, khususnya pada kasus anemia.
  - d. Bidan memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi empat bintang pada ibu hamil dan pentingnya tablet fe.
2. Bagi Klien

- a. Klien memeriksakan kehamilannya secara rutin minimal 4x kunjungan ke bidan untuk mengetahui keluhan yang dirasakan selama hamil.
  - b. Klien bersedia dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi apabila ditemukan komplikasi
  - c. Klien memenuhi kebutuhan nutrisi selama hamil dengan gizi empat bintang dan rutin mengonsumsi tablet fe selama hamil.
  - d. Klien melakukan Antenatal Care Terpadu di fasilitas kesehatan misalnya di BPM, Puskesmas atau Rumah sakit
3. Bagi Institusi
- a. Mengajarkan mahasiswa tentang pemeriksaan ANC seperti pemeriksaan Leopold dan pemeriksaan lab (Hb sahli)
  - b. Mengajarkan mahasiswa tentang gizi pola Empat Bintang agar dapat mengaplikasikan kepada ibu hamil
  - c. Memberikan mahasiswa praktek yang lebih banyak dilahan seperti di BPM, Puskesmas dan rumah sakit.
4. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa aktif menggali data subyektif dan objektif untuk menemukan masalah pada kehamilan
  - b. Mahasiswa memberitahu kepada ibu hamil bahwa pemeriksaan kehamilan minimal 4x kunjungan
  - c. Mahasiswa teliti dan sesuai prosedur dalam melakukan pemeriksaan Antenatan Care Terpadu pada ibu hamil
  - d. Mahasiswa menjelaskan pentingnya nutrisi pola empat bintang dan kebutuhan tablet fe pada ibu hamil.